

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1) Jenis Penelitian

Terdapat empat jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif: Etnografi, grounded theory, studi kasus, fenomenologi. Dalam hal ini jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan gambaran dan penjelasan menyeluruh tentang berbagai aspek individu, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau situasi sosial. Dengan melakukan penelitian studi kasus pada Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kabupaten Kudus dan pengurusnya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut kondisinya pada saat penelitian dilaksanakan.¹

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin menggunakan kata-kata untuk menjelaskan penelitian yang akan dilaksanakan dan pendekatan ini sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Menurut Bogdan dan Tylor, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dari definisi lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk mengkaji dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang. Peneliti menggunakan berbagai cara, mulai dari survei Yayasan, wawancara bahkan mengikuti kegiatan di Yayasan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan, Jl. HM Subchan ZE

¹ Linda Oktriani, *Pengelolaan Wakaf Produktif Di Masjid Muhammadiyah Suprpto Bengkulu*, (Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017)

No.262A, Purwosari, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316, Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari sumber asli dan sekunder. Kemudian, kedua data dikumpulkan khusus untuk menanggapi pertanyaan peneliti.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data maupun informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer dapat di peroleh dari wawancara. Dalam hal ini adalah tindakan para narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian yang di wawancarai lalu dicatat serta pengambilan foto dan sebagainya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak kedua, baik berupa catatan maupun orang, seperti laporan, buku, dan majalah yang bersifat dokumenter. Data sekunder ini sebagai penunjang dari sumber pertama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penulis mempunyai beberapa teknik/metode pengumpulan data. Metode wawancara yang merupakan metode utama, serta metode dokumentasi dan metode observasi yang dijadikan sebagai metode pendukung dalam penelitian merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik *Interview*

Teknik *interview* yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam metode wawancara ini, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara terhadap pimpinan, manajer, dan beberapa karyawan serta Nadzir dengan mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai obyek penelitian yang dimaksud dan observasi yang berhubungan dengan pengelolaan wakaf produktif untuk mengembangkan pendidikan Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kabupaten Kudus.

2. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan mengamati fenomena terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²

Observasi terhadap penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti dengan cara mendatangi langsung lokasi untuk mengamati segala kegiatan yang ingin diteliti. Peneliti juga dapat terlibat langsung di lapangan sebagai partisipan ataupun pengamat.³

Agar hasil peneliti lebih akurat peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang dan melihat objek penelitian yang sedang berlangsung di lokasi namun tidak ikut serta dalam peristiwa yang sedang berlangsung dan peneliti hanya memantau serta melihat sekeliling saat kegiatan berlangsung.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sama pentingnya dengan metode lainnya. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *locus* penelitian. Metode dokumentasi adalah memperoleh data yang berkaitan dengan lainnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dalam metode ini yang diamati adalah benda mati, dijelaskan pada penggunaan metode dokumentasi ini peneliti mengadakan check-list untuk mencari variable yang telah ditentukan. Jika variable yang dicari muncul, maka peneliti cukup menghubungkan dengan tanda centang atau hitung pada tempat yang sesuai. Peneliti dapat menggunakan kalimat independen untuk mendokumentasikan hal-hal yang independen dan belum ditentukan dalam daftar variabel.⁴

² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001).

³ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), 343.

⁴ M. Ali Sodik San Siyoto, *DASAR METODE PENELITIAN*, ed. by ayup (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

Studi dokumen merupakan perantara untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dengan membaca surat maupun karya tulis lainnya. Penelitian ini sangat bermanfaat karena tidak mengganggu penelitian. Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut maka Anda dapat mengenal nilai-nilai yang terkandung dalam objek yang diteliti. Dokumentasi harus digunakan untuk mendukung pengumpulan data, termasuk gambar, video, dan jenis media lainnya.⁵

Dengan menerapkan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh beberapa dokumen yang bisa diolah menjadi sumber data untuk penelitian ini.

- a. Dokumen tertulis tentang Sejarah Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kudus.
- b. Visi dan Misi Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kudus.
- c. Sistem dan prosedur pelayanan yang ada di Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kudus.
- d. Catatan pengelolaan dana wakaf untuk pengembangan pendidikan
- e. Foto narasumber

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk melakukan uji reliabilitas data dalam penelitian ini untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik triangulasi tidak hanya bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang suatu fenomena, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah terjadi dan mengutamakan efisiensi proses di atas hasil yang diinginkan.⁶

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua interpretasi data akurat dan dapat diandalkan. Anda dapat menggunakan beberapa metode yaitu. yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.⁷

⁵ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2018), 157.

⁶ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Hal 191.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017, 395.

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai metode, sumber, dan waktu. Peneliti menggunakan beberapa triangulasi dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Trianggulasi Sumber

Instrumen yang disebut "trianggulasi sumber" digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama. Untuk situasi ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara namun dengan berbagai saksi untuk menunjukkan ketepatan dan kewajaran informasi tersebut. Trianggulasi sumber digunakan peneliti untuk memvalidasi data dengan memanfaatkan beberapa sumber, seperti Yayasan Badan Wakaf Al-Ikhsan Kabupaten Kudus mengenai paraktik pengelolaan dan optimalisasi wakaf produktif sebagai instrument pengembangan pendidikan.

b. Trianggulasi Teknik

Ketika berusaha mendapatkan data atau informasi dari satu sumber, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang faktual dan terkini melalui kombinasi pendekatan, termasuk observasi, wawancara, dan penggunaan dokumentasi penelitian.

c. Trianggulasi Waktu

Reliabilitas data juga dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Akibatnya, waktu dan situasi yang berbeda dapat digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan melakukan wawancara, observasi, atau menggunakan metode lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan selama penelitian seperti observasi, hasil wawancara, foto dan dokumen yang terkait. Kegiatan menganalisis data ini hanya mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokan, dan mengkategorikannya.⁸

Analisis data juga diartikan sebagai upaya mengorganisasikan data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil catatan observasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap kasus dan objek yang diteliti dan kemudian

⁸ Afifudin dan Beni Ahmadi Saebeni, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

menyajikannya dalam bentuk deskripsi.⁹ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis data inilah akan temuan substansi maupun maupun temuan formal.¹⁰

Disini penulis menganalisis data dalam penelitian tersebut secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Deskriptif yaitu berarti menceritakan dan menggambarkan apa yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari hasil tersebut ditarik suatu kesimpulan yang merupakan sebuah jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.



⁹ Noeng Muhajirin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (YOGYAKARTA: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁰ Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.